

Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Card Sort Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi *Adha Al Usrah* Kelas III Madrasah Ibtidaiyah

Islamiyah¹, Benny Angga Permady

^{1,2}*Fakultas Tarbiyah Institut Pesantren Kb. Abdul Chalim Pacet Mojokerto, Indonesia*

e-mail: islamiyahmiyah99@gmail.com


Submitted: 14-01-2020

Revised : 11-03-2020

Accepted: 15-04-2020

Abstrak: Media pembelajaran merupakan salah satu dari sarana untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Arab di tingkat Madrasah Ibtidaiyah masih kurang, hal ini dikarenakan guru kurang variatif dalam praktek pembelajaran bahasa arab, sehingga menyebabkan siswa merasa kurang bersemangat, jenuh dan bosan serta berakibat pada hasil belajar siswa yang masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimum. Untuk memperbaiki perlu digunakan media yang menarik salah satunya adalah media card sort. Dengan menggunakan media ini diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana penggunaan media card sort dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab materi Adha Al Usrah siswa kelas III MI Miftahul Ulum I Gondang. 2019/2020. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar bahasa arab materi Adha Al Usrah siswa kelas III MI Miftahul Ulum I Gondang. 2019/2020. Metode penelitian ini memakai Penelitian Tindakan Kelas dan dilakukan sebanyak dua siklus , setiap siklus ada empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap obsevasi dan tahap refleksi. Sedangkan untuk pengumpulan data menggunakan data observasi, tes dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan mencakup reduks data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. pencapaian keberhasilan penelitian ini adalah penguasaan materi dan hasil belajar peserta didik mencapai 70 % dengan nilai KKM 70. Hasil dari penelitian dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan selama penggunaan media card sort pada materi Adha Al Usrah, hal ini diketahui dari hasil siklus I ke siklus II, pada siklus I siswa memperoleh nilai tuntas 13 siswa atau 65% nilai yang tidak tuntas adalah 7 siswa atau 35 %. Sedangkan siklus II terjadi peningkatan nilai tuntas 16 siswa atau 80%, terjadi peningkatan 15 %. Disimpulkan bahwa penggunaan media card sort dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Keywords: Hasil Belajar, Media Card Short, Bahasa Arab, Adha al Usrah

 <https://doi.org/10.54069/attadrib.v3i1.111>

How to Cite Islamiyah, Pernady, B.A (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Belajar IPS di Madrasah Ibtidaiyah. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1) 1-11

INTRODUCTION

Bahasa arab merupakan alat komunikasi dan informasi bagi ummat Islam (Asy'ari, 2016). Kitab suci Alqur'an menggunakan bahasa arab begitu juga dengan kitab-kitab dan ilmu pengetahuan terdahulu ditulis dengan menggunakan bahasa arab (Arsyad & Majid, 2016). Oleh karena itu jika ingin mempelajari dan menguasai ilmu-ilmu tersebut maka harus mahir dalam bahasa arab (Rifa'i, 2015).

Dalam perkembangannya, yakni pada tahun 1973 bahasa arab masuk dalam bahasa resmi di PBB, karena itu tidak berlebihan jika bahasa arab perlu mendapat penekanan dan perhatian seksama dari tingkat dasar sampai tingkat pendidikan yang lebih tinggi, baik negeri maupun swasta, umum maupun agama untuk digalakkan dan di ajarkan. Dalam pengajarannya tentu harus menyesuaikan kemampuan siswa (Rowin, 2018; Wahyuni, 2018).

Tujuan pembelajaran bahasa arab dapat terealisasikan apabila sesuai dengan visi dan misi yang jelas. Sikap mental dan perilaku diharapkan dapat dilakukan secara tepat melalui proses pembelajaran bahasa arab yang sesuai dengan metode, strategi dan langkah-langkah prosedur pendekatan yang tepat, sehingga peserta didik mendapatkan hasil akhir berupa out put yang maksimal dan memuaskan bukan hanya untuk peserta didik namun juga lembaga pendidikan dan masyarakat (Mujib, 2010).

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan yang diharapkan, perlu memperhatikan berbagai faktor penunjang keberhasilan dalam pelaksanaan program pendidikan karena tujuan pendidikan adalah kunci kesuksesan dan keberhasilan dalam proses kegiatan pembelajaran. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan adalah media (Darmawan, 2014). Dengan adanya media proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa bisa mengikuti pembelajaran secara aktif kreatif dan menyenangkan. Dengan media ini diusahakan dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif selama kegiatan pembelajaran sehingga dapat menentukan keberhasilan (Abidin, 2014; As'ad, 2014).

Menurut (Efendi, 2013) pada prinsipnya pengajaran bahasa ada yang perlu diperhatikan bahwa Kemampuan berbahasa bukan sekedar hanya menghafal namun memerlukan pengembangan dari individu tersebut melalui proses yang lebih kreatif (Bisri, 2020). Kebutuhan dalam komunikasi harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan, pemilihan materi dan pola kalimat juga harus dilandasi dengan kreasi sesuai tingkat kemampuan yang akan diajarkan. Materi yang tepat dapat memaksimalkan kemampuan berbahasa (Darim, 2020).

Setiap pengajar tentu menginginkan kegiatan pembelajarannya berhasil dengan baik. Untuk itu perlu alat penunjang dalam pembelajaran salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran, agar hasil yang diharapkan dalam kegiatan pembelajaran dapat mencapai hasil yang baik sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Sesuai dengan kurikulum 2013 (K13) Pada jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah mata pelajaran Bahasa Arab diberikan pada siswa kelas 1 sampai dengan kelas 6 dengan alokasi waktu 2-4 jam pelajaran setiap minggunya (Nihayah, 2018). Secara umum materi bahasa arab meliputi tema dasar yang sering ditemui siswa dalam kehidupan sehari hari seperti, keluarga, rumah, sekolah atau madrasah dan lain sebagainya yang dikemas dalam empat kompetensi yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Cayamodin, 2019).

Dalam meningkatkan kualitas bahasa arab perlukan adanya perhatian dan penekanan yang lebih, tidak berhasilnya suatu pengajaran Bahasa karena adanya beberapa faktor diantaranya adalah: Bahasa arab sebagian siswa dianggap bahasa yang sulit untuk dipelajari, ketergantungan peserta didik kepada guru dalam belajar bahasa arab, praktek penggunaan bahasa Arab arab di lingkungan sekolah juga sangat minim dilakukan, guru dan siswa kurang terlibat secara utuh dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab, pembelajaran bahasa arab lebih terpusat pada guru dan seringkali tugas untuk menghafal yang dibebankan pada siswa (Himmah & Amrulloh, 2017). Dari permasalahan ini dapat diambil sebuah pertanyaan bagaimana meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab ditingkat madrasah ibtidaiyah diasumsikan sebagai pelajaran yang sukar bagi siswa.

Pada kenyataannya, cara yang digunakan seorang guru dalam kegiatan pembelajaran bahasa arab kurang bervariasi. Metode ceramah dan terjemah masih sering digunakan dalam prakteknya. Sehingga ini menjadi salah satu penyebab bagi siswa cenderung merasa bosan dan jenuh (Asy'ari, 2016; Rowin, 2018). Guru sebaiknya harus mampu membuat penerapan pembelajaran yang membuat siswa dapat ikut aktif dalam pembelajaran. Strategi yang digunakan guru apabila kurang tepat juga menjadikan Siswa yang kurang minat dalam pembelajaran bahasa arab (Zamroni, 2020).

Siswa akan cenderung bosan ngantuk dan yang lebih parahnya siswa biasanya mengobrol sendiri dengan teman sebangkunya

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang telah dilaksanakan di MI Miftahul Ulum I Gondang kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto, dari hasil yang diperoleh ulangan 20 siswa yang mencapai KKM hanya 40% sedangkan 60% masih kurang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal.

Untuk mewujudkan harapan dan target nilai yang diharapkan yaitu semua siswa bisa mencapai standart kompetensi dan kriteria ketuntasan minimum sesuai dengan target pembelajaran bahasa arab yaitu KKM 70 maka guru harus berupaya sebaik mungkin untuk merealisasikannya dalam kegiatan pembelajaran bahasa arab. Guru dan peneliti perlu membuat dan merancang perbaikan dari mata pelajaran bahasa arab khususnya materi tentang pokok bahasan *Adha Al Usrah* pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab, khususnya mengenai materi pembahasan tentang "*Adha Al Usrah* (anggota keluarga)". Rencana dalam penyempurnaan lebih dikhususkan untuk memaksimalkan pemakaian media sebagai sarana yang mendukung pembelajaran. Sehingga hasil pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan target yang diharapkan.

Dengan adanya permasalahan yang menarik bagi peneliti. Untuk itu peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas yaitu penggunaan media short card dalam kegiatan pembelajaran, dengan tujuan akhir yaitu siswa dapat mengkreasikan media card sort. Mencapai hasil peningkatan pembelajaran Bahasa Arab yang di tentukan serta paham dalam materi *Adha Al Usrah* yang telah di pelajari.

Dari penjelasan diatas, peneliti mengangkat judul penelitian: "Peningkatan Hasil Belajar Melalui media card sort pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi Adha Al Usrah Kelas III MI Miftahul Ulum I Gondang". Sedangkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana penerapan media card sort dalam pembelajaran Bahasa Arab pada materi *Adha Al Usrah* (anggota keluarga) di MI.Miftahul Ulum I Gondang? Dan (2) Bagaimana peningkatan hasil belajar dalam penerapan media card sort pada pembelajaran Bahasa Arab materi tentang Adha Al Usrah (anggota keluarga) di MI.Miftahul Ulum I Gondang?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Untuk mengawali penelitian ini, peneliti memerlukan berbagai tahapan dalam melaksanakan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas. Hal ini karena penelitian tindakan kelas bertujuan untuk bisa mengatasi memperbaiki dan memecahkan suatu permasalahan yang terjadi di kelas. PTK yang dilaksanakan peneliti ini yaitu memakai model Kurt Lewin dengan menerapkan empat tahapan, yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Adapun gambar Alur dalam Penelitian Tindakan Kelas menurut Kurt Lewin.

Dalam penelitian tindakan kelas ini , peneliti akan melakukan dua siklus. Tiap- tiap siklus memuat empat tahapan yaitu tahapan perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observation) dan refleksi (reflecting). Dalam prakteknya nanti setiap siklus akan membutuhkan waktu 3 sampai 4 pertemuan. Jika pada siklus I ditemukan adanya kesulitan maupun hambatan dalam tindakan kelas, maka peneliti perlu membuat rencana dan rancangan perbaikan dalam pelaksanaan siklus selanjutnya.

Penelitian dilakukan di MI. Miftahul Ulum I Gondang, Desa Gondang, kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto. Penelitian dilaksanakan di Semester Genap 2019/2020. Peneliti mengambil tempat tersebut dikarenakan hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mengenai materi Adha Al Usrah sehingga membuat peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian ditempat tersebut.

Peneliti mengambil subjek pada siswa kelas III di MI Miftahul Ulum I Gondang yang jumlahnya sebanyak 20 siswa. Terdiri dari 11 siswa dan 9 siswi pada tahun ajaran 2019/2020. Ini disebabkan adanya permasalahan yang dialami oleh siswa pada pembelajaran bahasa arab, terutama pada materi Adha Al Usrah, hal ini dapat diketahui evaluasi yang masih belum mencapai

KKM. pencapaian siswa yang mencapai KKM hanya 40% sedangkan 60% siswa belum mencapai KKM. Di sekolah telah ditentukan untuk KKM bahasa arab yaitu 70. Dalam pengumpulan data digunakan teknik tes, pengamatan (observasi), dan dokumentasi. Instrumen dalam pengumpulan data yang digunakan, antara lain: lembar observasi siswa dan tes evaluasi. Teknik analisis data dalam hal peningkatan hasil belajar peserta didik dapat diketahui melalui penyajian data hasil belajar berupa nilai tes.

HASIL

Hasil dari penelitian tindakan kelas pada pembelajaran Bahasa Arab kelas III MI Miftahul Ulum Gondang dengan menggunakan media card sort di peroleh dari tindakan pra siklus, siklus I dan siklus II hasil tersebut berupa hasil penilaian kegiatan , hasil obsevasi, wawancara dan dokumentasi.

Tahap pra siklus

Pelaksanaan pra siklus

Pada kegiatan ini dilaksanakan dengan mengambil data dari berbagai sumber yang bisa di jadikan pedoman pada wawancara pra siklus. Wawancara diselenggarakan pada tanggal 11 Januari 2020. Wawancara diajukan untuk guru Bahasa Arab Kelas III MI Miftahul Ulum I Gondang Mojokerto.

Setelah memperoleh data dari hasil wawancara penyebab hasil belajarnya masih kurang yaitu siswa masih minim kosa kata, sering menghafal yang membuat jenuh dan letih, mereka beranggapan bahwa bahasa arab adalah bahasa asing karena bahasa ini tidak digunakan dalam keseharian.

Tabel 1. Hasil Penelitian Pra Siklus

Jumlah	1705
Nilai rata-rata	85.25
Siswa yang tuntas	16
Siswa yang belum tuntas	4

Berdasar pada hasil diatas didapati bahwa prosentasi ketuntasan hasil belajar siswa masih kurang yaitu masih berada pada angka 40% sedangkan nilai rata rata yang didapat hanya pada 64,75.

Siklus 1

Rencana tindakan

Langkah awal yang dilaksanakan peneliti pada tahap siklus ialah: 1) Mempersiapkan RPP sesuai dengan penerapan penggunaan media card sort. 2) Mempersiapkan alat lembar pengamatan guru untuk mengetahui bagaimana penerapan media card sort saat kegiatan pembelajaran. 3) Mempersiapkan kisi-kisi rubric penilaian performance. 4) Mempersiapkan n tugas berupa soal tertulis. 4) Mempersiapkan materi pokok yang nanti akan diberikan. 5) Mempersiapkan media dan alat penunjang pembelajaran.

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan di hari sabtu, 8 Februari 2020. Di kelas III MI Miftahul Ulum Gondang. Pengajaran dilakukan selama 2 jam pembelajaran mata pelajaran jam ke 2 dan 3. Proses belajar mengajar diikuti oleh 20 siswa. Kegiatan awal pembelajaran guru memberi salam kepada siswa. Mengajak siswa berdoa dan mengabsen kehadiran siswa sberikutnya guru memberikan apersepsi dengan menanyakan beberapa anggota keluarga serta mengaitkannya dengan materi pembelajaran yang hendak dituju.

Kegiatan inti, guru bertanya kepada siswa dengan menunjuk beberapa gambar anggota keluarga yang berkaitan dengan materi Adha Al Usrah. Untuk menggali informasi. Kemudian

guru mengajak siswa dan membentuk kelompok. Setiap kelompok akan diberikan satu paket kartu. Siswa akan menyusun sesuai dengan gambar, mufrodat, dan arti. Setelah siswa menyusun dan mencocokkan kartu. Siswa akan menemukan jawaban secara otomatis. Setiap kelompok akan melakukan percakapan sesuai dengan informasi yang disusun. Hal ini akan dilakukan seterusnya pada kelompok lainnya serta dapat bertanya jawab dengan menggunakan bahasa arab. Untuk kegiatan inti ini guru dan peneliti membuat penilaian hasil dari unjuk kerja. Penilaian unjuk kerja dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab.

Pada tindakan siklus I selama proses belajar mengajar guru membuat penilaian terhadap siswa dengan media card sort pada materi Adha Al Usrah. Berikut hasil siklus I dibawah ini :

Table 2. Hasil Penilaian Evaluasi Siswa Siklus I

Jumlah	1435
Nilai rata-rata	71.75
Siswa tuntas	13
Siswa yang belum tuntas	7

Dapat di ketahui dari data diatas bahwa prosentasi ketuntasan hasil belajar siswa masih kurang yaitu hanya sebesar 65% sedangkan nilai rata rata siswa 71,75.

Observasi

Hasil Observasi aktifitas siswa siklus I

Hasil obsevasi aktivitas siswa siklus I guru juga menggunakan lembar observasi siswa selama pembelajaran bahasa arab dengan Media Card Sort

Keterangan : 1 : aktifitas sangat kurang 2 : aktifitas cukup 3 : aktifitas sangat baik

$$Presentase = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$Presentase = \frac{20}{30} \times 100\% = 66,67\%$$

Berdasar pada uraian data diatas dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran bahasa arab materi Adha Al Usrah di peroleh skor 66.67 dengan kategori cukup.

Hasil observasi aktivitas Guru

Hasil dari pengamatan guru selama pembelajaran bahasa arab Pengamatan aktivitas guru siklus I yaitu:

Table 4. Penilaian pengamatan aktivitas guru siklus I

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Mengawali pelajaran				

2	Siswa menyimak dengan baik Memberikan dorongan positif Adanya keterkaitan Tersampainya maksud yang diinginkan.		
2.	Penguasaan materi ajar Orientasi, motivasi, dan bahasa (simple dan padat) Sistematika dan kebragaman penjelasan materi terhadap petensi luasnya materi ajar. .	V	2
3.	Strategi yang digunakan Selarasnya strategi dengan indikator pelajaran Keselarasan strategi dengan pribadi individu Keselarasan strategi dengan materi Keberagaman startegi.	V	3
4.	Penampilan Suara intonasi dan nada Posisi dan gerakan guru Pola interaksi strategi perhatian pada siswa. Ekspresi muka.	V	4
5.	Media, bahan, sumber pembelajaran Kesesuaian MBSP dengan indicator pembelajaran Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik Variasi MBSP	V	3
6.	Bertanya Pertanyaan jelas dan konkrit. Pertanyaan memberikan waktu berpikir Pemerataan pertanyaan pada siswa Pertanyaan sesuai indicator kompetensi	V	3
	Reinforment (memberi penguatan) Penguatan verbal Penguatan non verbal Variasi penguatan Umpan balik	V	2
	Menutup pembelajaran Pemberian penghargaan Penarikan kesimpulan Memberi dorongan secara mental Mengevaluasi	V	3

$$\text{Presentase} = \frac{23}{32} \times 100\% = 71,88\%$$

Dari hasil observasi aktivitas guru siklus I menunjukkan bahwa aktifitas kegiatan guru mencapai presentasi 71,88 dengan kategori baik

Refleksi

Berdasarkan hasil siklus I pembelajaran bahasa arab materi Adha Al Usrah dengan media card sord pada siswa kelas III MI Miftahul Ulum I Gondang yang meraih ketuntasan hanya 13 siswa atau berjumlah 65 % belum mencapai 80%, untuk itu peneliti berusaha mengoptimalkan pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan media card sord materi adha Al Usrah.

Untuk mencapai ketuntasan dengan target 80% peneliti melakukan beberapa perbaikan yaitu potongan kalimat yang disertai gambar menjadi beberapa potongan gambar dan kata/mufrodat/makna. Memper banyak kelompok dengan ini semakin sedikit anggota yang akan ikut aktif dalam pembelajaran, dan memberi dorongan pada siswa yang lain untuk mempelajari bahasa arab.

Siklus II

Rencana tindakan

Tahap awal yang dilakukan pada tahap siklus 1 ialah ;

Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mempersiapkan lembar pengamatan guru

Mempersiapkan rubric penilaian penampilan.

Mempersiapkan lembar soal isian.

Mempersiapkan materi yang bakal diberikan.

Mempersiapkan media alat dan bahan berupa potongan kertas yang berisi gambar, kata dan mufrodat sesuai dngan materi.

Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan pada hari selasa 7 Juli 2020 - 9 Juli 2020 siswa III MI Miftahul Ulum Gondang. Berlangsung selama 2 jam mata pelajaran jam ke 2 dan 3. Kegiatan diikuti oleh siswa kelas III MI Miftahul Ulum berjumlah 20 siswa.

Kegiatan awal pembelajaran guru memberi salam kepada siswa. Mengajak siswa brdoa dan mengabsen kehadiran siswa. Sebelum guru memberikan apersepsi speserta didik diajak untuk melakukan tepuk anak soleh untuk mempersiapkan kondisi siswa sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya guru bertanya kepada siswa siapa saja yang tinggal bersama di keluarga ? Serta menghubungkannya dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa.

Saat kegiatan inti, guru bertanya jawab dengan menunjukkan gambar anggota keluarga baik dalam mufrodat maupun terjemhana bahasa. Hal ini bertujuan agar siswa dapat menggali informasi.

Setelah itu guru mengatur siswa. Selanjutnya siswa mendapat satu kartu kemudian mencocokkan terjemah yang sesuai. Setelah itu siswa menyusun kartu sesuai dengan susunan gambar mufrodat dan makna, dengan ini secara otomatis siswa akan belajar menemukan pasangannya, setiap kelompok/ siswa mengajukan pertanyaan ataupun membri jawaban pertanyaan tersebut dengan menggunakan bahasa arab. Setelah itu guru memberikan tes berupa soal. Berikut hasil tes pembelajaran siklus II.

Table 5. Penilaian Hasil Evaluasi Siswa Siklus II

Jumlah	1705
Nilai rata-rata	85.25
Siswa yang tuntas	16
Siswa yang belum tuntas	4

Dari data diatas hasil nilai tes tulis pada siklus II yakni nilai rata-rata siswa mencapai 85,25.

Kegiatan terakhir ialah siswa memberikan informasi balik yang diperoleh selama pembelajaran berlangsung. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa dan menanyakan hambatan yang didapatkan. Kemudian guru menguatkan materi pembelajaran yang telah dipelajari, serta memberi motivasi ataupun pesan kepada siswa agar selalu belajar dan berlatih dalam bahasa arab dan senantiasa bekerjasama, rukun terhadap teman. Setelah itu guru memberikan refleksi setelah pembelajaran dan kemudian mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersama.

Observasi

Hasil observasi pada siklus II siswa yang menjadi objek penelitian ialah siswa kelas III MI Miftahul Ulum I Gondang. Pada siklus II ini guru juga mengamati perilaku siswa dalam pembelajaran bahasa arab materi Adha Al Usrah seperti hal nya dengan siklus I. Pada siklus II menunjukkan skor perolehan sejumlah 25.

Presentase = $25/30 \times 100\% = 83,33\%$

$$Presentase = \frac{28}{32} \times 100\% = 87,5\%$$

Berdasar pada data diatas bisa dilihat bahwa aktifitas pembelajaran bahasa arab materi Adha Al Usrah pada siklus II diperoleh presentasi 83,33% dengan kategori baik.

Hasil observasi aktivitas guru

Seperti hal nya siklus I, pada siklus II juga dilakukan pengisian lembar observasi. Hasil dari observasi guru selama kegiatan bahasa arab siklus II yaitu sebanyak 28.

Presentase = $28/32 \times 100\% = 87,5\%$.

Dari hasil observasi aktivitas guru siklus II menunjukkan bahwa aktifitas guru mencapai presentasi 87,5 % dengan kategori baik

Refleksi

Pada refleksi siklus II peneliti berkolaborasi yaitu Ibu Nur Aini Rosyidah, S.Pd.I dengan hanya berpusat pada berbagai permasalahan yang timbul saat pelaksanaan siklus II data tersebut meliputi aktifitas siswa dan aktifitas guru.

Secara keseluruhan Kegiatan siswa selama pembelajaran bahasa arab pada siklus II dapat dikatakan baik. Dengan menggunakan media card sort siswa terlihat semangat dan tidak merasa jenuh saat pelajaran berlangsung. Seluruh aspek dapat dikatakan telah terlaksana dengan optimal. Hasil nilai akhir tes siswa pada siklus II juga memperlihatkan bahwa 80% atau 16 siswa dari 20 siswa masuk pada kriteria tuntas

PEMBAHASAN

Dari observasi saat pembelajaran bahasa arab siswa siklus I dan siklus II dapat diketahui dari hasil sebagai berikut. Pada siklus I hasil yang didapat dari pengamatan kegiatan siswa sebelum memenuhi kategori yaitu sebesar 66.66% dengan kriteria cukup karna dalam pelaksanaan pembelajaran masih didapati sebagian siswa yang rapi dalam melaksanakan pembelajaran bahasa

arab, tidak memperhatikan penjelasan dan intruksi guru dan beberapa siswa masih cenderung berbicara dengan teman sebangkunya saat teman lainnya melakukan presentasi hasil belajarnya. Pada siklus II persentasi awal meningkat menjadi 83,33% dengan kriteria baik. Hal ini disebabkan siswa sangat minat dalam mengikuti proses belajar bahasa arab, sangat patuh pada petunjuk guru, ketika siswa atau kelompok menjelaskan hasilnya anak yang lainnya sangat bersemangat untuk memberikan pertanyaan dan jawaban.

Sedangkan pada observasi aktifitas guru siklus I, karena guru tidak terlalu memberi penguatan saat pembelajaran hampir selesai dan bahasa yang kurang jelas juga menjadi faktornya. Sehingga persentase yang didapat sebesar 71,88% dengan kriteia cukup.

Siswa mengalami peningkatan Pada siklus II yaitu sebesar 87,5% dengan kategori baik hal ini terjadi karena aktivitas kegiatan guru semuanya terlaksana dengan baik.

Table 6. Rekapitulasi data basil observasi aktivitas guru dan siswa

No	Deskripsi	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Observasi kegiatan guru	-	71,88%	87,5%
2	Observasi kegiatan siswa	-	66,66%	83,33%

Hasil penilaian siswa pembelajaran bahasa arab materi Adha Al Usrah pada pra siklus, siklus I dan siklus II. Siswa mendapat ketuntasan belajar tahap pra siklus sebesar 40% dengan nilai rata-rata 64 hal tersebut disebabkan masih sedikit kosa kata yang dikuasainya, jenuh bosan dalam pembelajaran dan kurang bersemangat. Melihat hasil tersebut maka dilakukannya perbaikan siklus I dan II guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada siklus I skor rata-rata yang diperoleh siswa 71,75 kriteia cukup dengan presentasi ketuntasan sebesar 65%. Kemudia meningkat pada siklus II menjadi 80% kriteri baik, dengan nilai rata-rata 85.25 kategori baik.

KESIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siswa kelas III MI Miftahul Ulum I Gondang tahun pelajaran 2019/2020 dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus ada empat tahapan yaitu : (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, (4) refleksi. Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut : pembelajaran bahasa arab materi Adha Al Usrah dengan media card sort pada siswa kelas III MI Miftahul Ulum I Gondang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dimana dapat dilihat dari peningkatan rata-rata dapat diperoleh yakni siklus I 71,75 atau ketuntasan 65 % dan meningkat pada siklus II yakni nilai rata-rata 85,25 atau 80% dimana meningkat sebesar 13,5 atau 15%

Table 7. Rekapitulasi Peningkatan

No	Deskripsi	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Observasi kegiatan guru	-	71,88%	87,5%
2	Observasi kegiatan siswa	-	66,66%	83,33%
3	Ketuntasan siswa	40%	65%	80%

Rata-rata	64,75	71,75	85,25%
	%	%	

REFERENSI

- Abidin, Y. (2014). *Desain sistem pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013* (Cetakan kesatu). Refika Aditama.
- Arsyad, A., & Majid, N. (2016). *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*. Depublish, Publiser.
- As'ad, T. (2014). Pembaruan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah. *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 250–265. <http://ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/tadris/article/viewFile/410/397>
- Asy'ari, H. (2016). Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 21–28. <https://doi.org/10.31538/ndh.v1i1.5>
- Bisri, A. M. (2020). Studi Analisis Komite Sekolah/Madrasah dalam Mengawal Kualitas Pendidikan. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 51–64. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.31>
- Cayamodin, J. R. (2019). The Prospect of Integrated and Holistic Madrasah Education System (ihmes) in the Philippines: A Sustainable Approach to Prevent Violent Extremism. *TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society*, 6(1), 88–102. <https://doi.org/10.15408/tjems.v6i1.11628>
- Darim, A. (2020). Manajemen Perilaku Organisasi Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Kompeten. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 22–40. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.29>
- Darmawan, D. (2014). *Inovasi Pendidikan, Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online* (ketiga). PT Remaja Rosdakarya.
- Efendi, N. (2013). Pengembangan Pendidikan Islam Plural-Multikultural. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 13–28.
- Himmah, R. H., & Amrulloh, M. A. (2017). Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Pesantren Mu'adalah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Kausar Genteng Banyuwangi). *Jurnal Al-Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 9(2), 234–248. <https://doi.org/10.24042/albayan.v9i2.2240>
- Mujib, F. (2010). Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab. *Yogyakarta: Pedagogia*.
- Nihayah, I. (2018). Pengembangan Kurikulum Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Pada Program Akselerasi di SMAN 5 Surabaya. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 312–323. <https://doi.org/10.31538/nzh.v1i2.88>
- Rifa'i, A. (2015). Pendidikan Islam Dan Bahasa Arab Multikultural Di Madrasah. *EMPIRISMA*, 24(2). <http://jurnal.stainkediri.ac.id/index.php/empirisma/article/view/20>
- Rowin, I. A. (2018). Verbalisme Bahasa Arab Dalam Kehidupan Beragama Masyarakat Muslim. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 20–36. <https://doi.org/10.31538/nzh.v1i1.40>
- Wahyuni, I. (2018). Tantangan dan Peluang Pengembangan Keterampilan Bahasa Arab Komunikatif di Pesantren Modern Gontor Putri 4 Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 6(1), 67–84. <https://doi.org/10.15642/jpai.2018.6.1.67-84>

Zamroni, M. A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 1 Dlanggu. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 11–21. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.28>